

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan kondisi IPM di berbagai desa di Indonesia yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kota, Pelayanan aparatur desa memainkan peran penting dalam peningkatan IPM dengan penyediaan akses ke layanan dasar, program sosial, dan partisipasi dalam perencanaan pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja aparatur desa Sindanglaya Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, menilai program yang telah diimplementasikan oleh aparatur desa Sindanglaya, mengevaluasi keadaan kesehatan masyarakat desa Sindanglaya, menilai keadaan pendidikan di desa Sindanglaya, serta mengevaluasi keadaan ekonomi di desa Sindanglaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kualitatif menggali kompleksitas dan konteks secara mendalam, sementara pendekatan kuantitatif memberikan gambaran luas dan generalisasi. Gabungan data ini meningkatkan validitas temuan. Data kuantitatif memberikan bukti objektif, sementara data kualitatif memberikan pemahaman mendalam dan penjelasan kontekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa aparatur desa Sindanglaya telah mengimplementasikan dimensi keandalan dengan menyediakan layanan yang konsisten. Mereka juga merespons cepat terhadap kebutuhan masyarakat melalui pertemuan partisipatif dan menjamin kualitas layanan melalui program pelatihan kader kesehatan. Selain itu, mereka menunjukkan empati dengan membantu keluarga miskin mengakses program bantuan sosial. Bukti fisik dari implementasi ini terlihat dalam pemeliharaan infrastruktur, seperti puskesmas yang terawat dengan baik. Semua ini adalah contoh nyata bahwa aparatur desa Sindanglaya telah berkomitmen untuk memberikan layanan yang andal, responsif, terjamin, penuh empati, dan dengan bukti fisik yang mendukung.

Kata kunci : Evaluasi, Strategi Pelayanan, IPM

ABSTRACT

This research departs from the problem of HDI conditions in various villages in Indonesia which are relatively lower compared to cities. Village apparatus services play an important role in increasing HDI by providing access to basic services, social programs, and participation in development planning.

This research aims to analyze the performance of Sindanglaya village officials, Cimenyan District, Bandung Regency, assess the programs that have been implemented by Sindanglaya village officials, evaluate the health situation of the Sindanglaya village community, assess the state of education in Sindanglaya village, and evaluate the economic situation in Sindanglaya village.

The research method used in this research is a qualitative method using a quantitative approach. Qualitative explores complexity and context in depth, while quantitative approaches provide broad overviews and generalizations. This combination of data increases the validity of the findings. Quantitative data provides objective evidence, while qualitative data provides in-depth understanding and contextual explanations. The data collection techniques used were interviews, observation, documentation and literature study.

This research concludes that the Sindanglaya village apparatus has implemented the reliability dimension by providing consistent services. They also respond quickly to community needs through participatory meetings and ensure service quality through health cadre training programs. In addition, they show empathy by helping poor families access social assistance programs. Physical evidence of this implementation can be seen in the maintenance of infrastructure, such as well-maintained health centers. All of this is a clear example that the Sindanglaya village apparatus is committed to providing services that are reliable, responsive, guaranteed, full of empathy, and with supporting physical evidence.

Keywords: Evaluation, Service Strategy, IPM